

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital ini, pelaku politik memanfaatkan perubahan komunikasi politik yang ditimbulkan oleh kemajuan teknologi dan kemudahan akses informasi. Lembaga politik, partai politik, dan politisi dituntut untuk memainkan peran strategis dan taktis dalam meningkatkan keterlibatan politik publik melalui komunikasi politik yang semakin intensif dan meluas. Selain itu, kebijakan dan inisiatif harus dipromosikan agar masyarakat dapat mempelajarinya dan mendiskusikannya di berbagai forum publik sebagai persiapan untuk pemilihan presiden 2024. Komunikasi politik, yang mempunyai gagasan umum bahwa dengan partisipasi aktif warga negara dalam urusan sipil, mendukung pembangunan politik Indonesia.

Saat ini, banyak isu yang menyinggung Prabowo Subianto sebagai calon Presiden tahun 2024. Salah satunya terkait keterlibatan dirinya pada kasus pelanggaran HAM pada tahun 1998. Tentu saja kondisi itu menimbulkan pandangan negatif dari masyarakat. Terkait hal ini, penyampaian komunikasi politik dari Prabowo Subianto sangat dibutuhkan guna mengubah pandangan masyarakat mengenai isu tersebut terlepas benar atau tidaknya kabar tersebut.

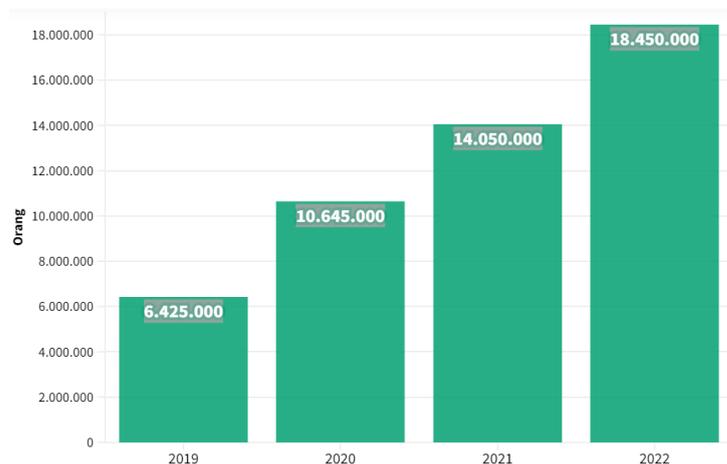
Komunikasi politik ialah aliran informasi politik yang mengalir dua arah dari pemerintah ke rakyat, dan sebaliknya, dari rakyat ke pemerintah. Dalam dinamika politik, peran komunikasi politik sangat penting dan strategis. Bahkan, sering kali dianggap sebagai inti dari seluruh proses politik. Analoginya, komunikasi politik bisa diibaratkan sebagai "urat nadi" yang mengalirkan vitalitas dalam jaringan politik. (Ismail Alif, 2023).

Mengacu Cangara dalam (Djuyandi, 2017), pentingnya komunikasi politik di sini bukanlah hal baru dalam dunia politik atau bidang komunikasi. Komunikasi politik disini merupakan perpaduan dua atau lebih disiplin ilmu, khususnya yang berkaitan dengan komunikasi dan politik, menjadi satu kegiatan. Karena komunikasi politik paling sering tersedia di media sosial dan media cetak, seperti media sosial yang

memainkan peran penting dalam sistem politik, serta keberhasilan komunikasi politik mempunyai dampak signifikan pada stabilitas politik.

Komunikasi politik mempunyai beberapa tujuan, yang dapat diidentifikasi menjadi empat. Pertama, menciptakan dan membentuk persepsi dan pandangan masyarakat umum. Kedua, merangsang keterlibatan aktif dalam kegiatan politik. Ketiga, mencapai kemenangan dalam pemilihan umum. Keempat, mempunyai dampak pada arah kebijakan negara atau stabilitas masyarakat. Keempatnya harus berfungsi karena penting dalam membangun masyarakat adil dan makmur (Arifin, 2011). Komunikasi politik ialah cara informasi mengalir melalui berbagai struktur masyarakat dan sistem politik.

Prabowo Subianto kembali mencalonkan diri menjadi Presiden pada pemilihan tahun 2024 nanti, komunikasi politik bisa menjadi sarana atau cara bagi capres Prabowo Subianto untuk bisa menyampaikan aspirasinya kepada masyarakat, dengan memakai berbagai platform satu di antaranya media sosial. Media sosial yakni platform yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi antar sesama pengguna seperti blog, jejaring sosial, dan forum dalam platform yang digunakan. Satu di antara media sosial yang banyak digunakan yakni X (Twitter).



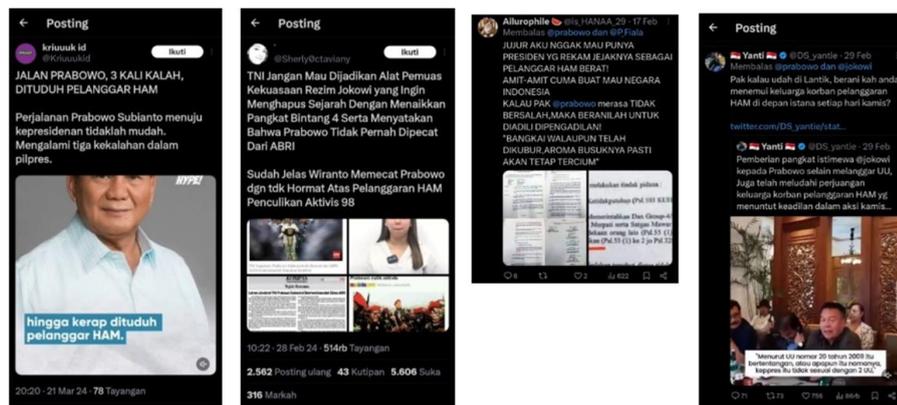
Gambar 1.1 Jumlah Pengguna X (Twitter) di Indonesia 2019-2022

Sumber : DataIndonesia.id

Mengacu gambar 1.1, hasil data dari laporan *We Are Social* jumlah pengguna X (Twitter) di Indonesia tahun 2019-2022 meraih 18,45 juta. Dalam kaitannya dengan komunikasi politik, media sosial X (Twitter) satu di antara media menjadi media yang bisa berperan untuk menampilkan diri kepada publik, meningkatkan kepercayaan, dan berinteraksi dengan pengguna media sosial lainnya, baik masyarakat awam maupun aktor politik (Azka et al., 2023).

Selain itu, X (Twitter) ialah media sosial yang digunakan sebagai tempat bertukar pendapat, dengan fitur seperti retweet, mengambil foto dan video, serta berbagi di berbagai jejaring sosial lainnya (Aggrawal, 2018). Media social X (Twitter) banyak digunakan untuk menyampaikan pendapat dengan jalan dan padat karena mudah diakses dan mempunyai pengikut yang tidak terbatas. X (Twitter) telah menjadi media sosial yang populer karena memungkinkan orang untuk mengekspresikan pendapat objektif terkait berbagai topik (Coletta et al., 2019).

Mengingat banyaknya tweet yang sedang ramai dibicarakan seputar calon Presiden Prabowo Subianto yang beredar di X (Twitter) di antara nya terkait adanya isu keterlibatan melakukan pelanggaran HAM yang dilakukan capres Prabowo Subianto tahun 1998 sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap keberlanjutannya menjadi calon Presiden RI 2024 dan berpengaruh juga terhadap opini dari masyarakat terkait dirinya pada permasalahan ini.



Gambar 1.2 Opini Negatif Masyarakat Pada Postingan X (Twitter)
 Sumber: X (Twitter), 2024

Gambar diatas merupakan postingan X (Twitter) masyarakat dan juga beberapa komen negatif yang ditujukan langsung ke akun X (Twitter) Prabowo Subianto terkait opini publik terhadap isu tuduhan terkait pelanggaran HAM yang dilakukan capres Prabowo Subianto, masyarakat berpendapat terhadap capres Prabowo Subianto yang dirasa belum layak mencalonkan diri sebagai calon Presiden pada Pemilu 2024 ini karena disinyalir mempunyai keterlibatan pada kasus pelanggaran HAM yang terjadi pada tahun 1998.

Opini publik ialah pernyataan terkait perilaku yang ada, dan tentu saja opini publik sangat bervariasi tergantung pada tingkat kekuatan dan stabilitasnya. Opini publik melihat kesamaan pandangan dan perasaan kelompok ketika menghadapi isu. Tidak dapat dipungkiri bahwa media merupakan sumber informasi utama yang menentukan permasalahan serta permasalahan yang dibicarakan di masyarakat, seringkali menimbulkan kontroversi dan memungkinkan masyarakat terpengaruh oleh isu-isu yang disajikan (Siregar & Padangsidimpuan, 2021).

Berbicara terkait opini publik terhadap Prabowo subianto, dengan adanya opini publik positif ataupun negatif dari para pengguna X (Twitter) terhadap Prabowo subianto dalam isu pelanggaran HAM yang melibatkan capres Prabowo Subianto, dirasa kondisi itu bisa berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat untuk tetap mendukung Prabowo Subianto menjadi presiden RI 2024. Disisi lain, opini publik yang positif justru sangat dibutuhkan ditengah-tengah adanya isu yang menimpa capres Prabowo Subianto ini. Dengan komunikasi politik dari Prabowo yang baik melalui media sosial X (Twitter) diharapkan dapat menepis opini publik negatif terhadap Prabowo Subianto dari isu yang sedang ramai dibicarakan.

Penelitian mengenai dampak komunikasi politik di media sosial terhadap opini publik telah banyak dilakukan. Satu diantara contoh penelitian yang diambil oleh peneliti adalah karya (Listya Anindita, 2024) berjudul " Pengaruh Media Sosial dan Komunikasi Publik Gubernur terhadap Opini Publik (Studi Analisis Regresi Pada Kepemimpinan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Periode 2017-2022)". Penelitian tersebut membahas bagaimana Keterlibatan Erzaldi Rosman dalam melakukan komunikasi publik diwujudkan melalui penggunaan media sosial dan

penyampaian informasi secara langsung kepada masyarakat untuk mensosialisasikan berbagai program daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana upaya komunikasi yang dilakukan telah berhasil membentuk opini publik yang sejalan dengan tujuan pemerintah.

Penelitian tersebut ingin mengetahui pengaruh komunikasi politik yang disampaikan oleh Erzaldi Rosman melalui media sosial, dengan mempertimbangkan intensitas komunikasi, penyajian pesan yang menarik, dan kenyamanan publik dalam menerima informasi tersebut. Selain itu, penelitian tersebut juga bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan publik mengenai sosok Erzaldi Rosman sebagai Gubernur Kepulauan Bangka Belitung periode 2017-2022, yang bertindak sebagai pelaksana program kerja daerah. Peneliti tersebut ingin memahami bagaimana informasi yang diterima oleh publik dapat mempengaruhi kepatuhan dalam menindaklanjuti ajakan Erzaldi Rosman serta tingkat kepercayaan publik terhadap kepemimpinannya.

Penelitian ini tidak sama dari penelitian sebelumnya karena fokusnya adalah pada komunikasi politik yang dilaksanakan oleh Prabowo Subianto dalam menanggapi isu pelanggaran HAM 1998 yang ramai di media sosial X (Twitter). Masalah ini dapat mempengaruhi opini masyarakat terhadap Prabowo Subianto sebagai calon Presiden pada pemilu 2024. Maka sebabnya, penelitian ini krusial untuk dilaksanakan sebagai upaya dalam mengisi gap pada penelitian sebelumnya, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh komunikasi politik Prabowo Subianto terhadap opini publik di media sosial X (Twitter).

Maka sebabnya, penelitian ini relevan dengan isu tersebut dengan judul “Pengaruh Komunikasi Politik Prabowo Subianto Sebagai Kandidat Calon Presiden 2024 Di Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Opini Publik”.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang sudah diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Seberapa besar pengaruh komunikasi politik yang dilakukan oleh Prabowo Subianto di media sosial X (Twitter) terhadap opini publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh komunikasi politik yang dilakukan oleh salah satu calon presiden 2024, Prabowo Subianto, di X (Twitter) dalam menanggapi isu pelanggaran HAM tahun 1998, serta seberapa besar pengaruh tersebut terhadap opini publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat bagi peneliti diantaranya

1) Aspek Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini bisa meningkatkan wawasan dalam bidang opini publik dan cara dalam melakukan komunikasi politik, khususnya terkait pengaruh komunikasi politik Prabowo Subianto sebagai calon presiden 2024 di media sosial X (Twitter) terhadap opini publik.

2) Aspek Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini diharapkan bisa membagikan opini atau sudut pandang yang lebih luas terhadap masyarakat terkait komunikasi politik khususnya memberikan opini yang bijak melalui X (Twitter).

1.5 Waktu dan Periode Penelitian

Tabel 1.1 Waktu dan Periode Penelitian

No.	Kegiatan	2023		2024											
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Menentukan topik dan judul penelitian														
2.	Penyusunan bab I-III														
3.	Desk Evaluation														

4.	Penyusunan bab IV dan V														
5.	Pendaftaran sidang skripsi														
6.	Sidang skripsi														

Sumber: Data olahan penulis, 2024

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibentuk guna memudahkan dalam memberikan arahan dan uraian dalam penulisan skripsi ini. Adapun sistematika penulisannya yaitu :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat gambaran umum terkait, latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, waktu dan periode penelitian, serta sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi rangkuman teori dari penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian serta ruang lingkup penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi terkait jenis penelitian, operasionalisasi variabel dan skala pengukuran, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, serta metode analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi terkait karakteristik responden, hasil penelitian, serta pembahasan hasil penelitian.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini mencakup rangkuman dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan serta rekomendasi yang bisa disampaikan kepada pihak-pihak terkait.